

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DALAM RANGKA BAKSOS IDUL ADHA TAHUN 2018**

**JUDUL
PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GIGI MULUT
PADA ANAK-ANAK
DESA KAJOR WETAN SELOPAMIORO BANTUL**



UMY
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

**Pelaksana:
drg. Sri Utami, MPH.**

**Dibiayai oleh :
FKIK UMY**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

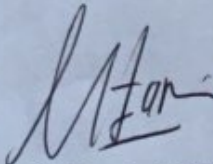
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT

1.	a. Judul Kegiatan	: Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak Desa Kajor Wetan Selopamioro Bantul
	b. Bidang Ilmu	: Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
2.	Ketua Pelaksana:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	: Drg. Sri Utami, MPH
	b. Jenis Kelamin	: Perempuan
	c. NIK	: 173110
	d. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli (AA)
	e. Program Studi	: Kedokteran Gigi
	f. Handphone	: 085293094223
3.	Alamat Ketua Pelaksana	
	a. Alamat Kantor (Telp/fax/e-mail)	: Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta
	b. Alamat Rumah (Telp/fax/e-mail)	: Babadan IV RT 005 RW 009 Sendangagung Minggir Sleman 55562
4.	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan	: Desa Kajor Wetan Selopamioro Bantul

Yogyakarta, 25 Agustus 2018

Mengetahui,

Pelaksana PM



Drg. Sri Utami, MPH
NIK 19790612200910173110



Dr. drg. Erlina Sih Mahanani, M.Kes.
NIK: 19701014200410173067

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka baksos Idul Adha Prodi KG FKIK UMY Tahun 2018. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak di Desa Kajor Wetan Selopamiro Bantul Yogyakarta.

BAB I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Masalah kesehatan gigi yang paling sering terjadi pada anak-anak adalah karies gigi. Prevalensi yang terus meningkat tidak hanya terjadi di daerah perkotaan namun juga di perkotaan. Masalah kesehatan gigi terutama pada anak masih sangat memprihatinkan. Kebanyakan orang tua menganggap bahwa pergantian gigi sulung ke permanen tidak perlu dirawat jika anak tidak mengeluh sakit.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan gigi pada anak, salah satunya yaitu melakukan perawatan ke dokter gigi atau ke puskesmas setiap 6 bulan sekali. Peran orang tua sangat besar dalam peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan kesehatan gigi pada anak maka perlu melakukan pendekatan khusus terhadap orang tua tentang kesehatan gigi pada anak. Pendidikan kesehatan gigi pada orang tua yang mempunyai anak usia 5-9 tahun sangat penting karena pada usia tersebut adalah masa kritis, yaitu pada masa pertumbuhan dan perkembangan khususnya masa pertumbuhan gigi permanen, hal ini dilakukan agar karies gigi pada anak tidak terjadi.

Karies gigi dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain konsumsi makanan, pemeliharaan gigi dan keadaan gigi itu sendiri. Karies gigi pada anak merupakan masalah yang sangat penting dan utama dari penyakit gigi dan mulut di Indonesia. Karies gigi disebabkan oleh banyak faktor diantaranya terjadi interaksi dari empat faktor utama yang ada didalam mulut yaitu : *host* (gigi dan saliva), *microorganism* (Plak), *substrat* (diet) dan waktu. Faktor lain adalah sebagai faktor predisposisi antara lain jenis

BAB VII. DAFTAR PUSTAKA

- Brodeur, J.M. dan Galarneau, C., 2006, The High Incidence of Early Childhood Caries in Kindergarten-age Children, *JODQ Supplement*
- Canseco, D.M., Moralez, P.L. dan Perez, RCC., 2011, Prevalence of Early Childhood Caries and Socioeconomical Level, *Revista Odontoliga Mexicana*, 15 (2): 95-100
- Claessen, J.P., Bates, S., Sherlock, K., Seeparsand, F., and Wright R., 2008, Designing Interventions to Improve Tooth Brushing, *International Dental Journal*, 58: 1-13
- Finlayson, TL., Siefert, K., Ismail, AL., dan Sohn, W., 2007, Maternal Self Efficacy and 1-5 Year Old Children's Brushing Habits, *Community Dent Oral Epidemiol*, 35: 272-281
- Riyanti, E., 2005, Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini, *Seminar Sehari Kesehatan Psikologi Anak*